

## **Market Highlight**

**24 Oktober 2016**

Pekan kemarin IHSG bergerak *mixed* dan ditutup menguat tipis sebesar 0.1% ke level 5,409.2 menjelang musim laporan keuangan. Indeks dibuka menguat memfaktorkan sentimen positif dari penurunan suku bunga acuan secara tidak terduga oleh BI. Meski demikian, mayoritas investor masih menantikan rilis laporan keuangan emiten 3Q16 yang mayoritas akan dirilis pekan depan sehingga cenderung tidak mengambil posisi yang signifikan. Dari regional, mayoritas bursa Asia melemah hari ini dengan Nikkei -0.3%, Shanghai Composite +0.2%, KOSPI -0.4%.

Dari dalam negeri, Menteri Koordinator Perekonomian Darmin Nasution kembali meminta perbankan menurunkan tingkat suku bunganya. BI mengatakan kapasitas produksi perusahaan di Indonesia yang masih sekitar 76% menyebabkan inflasi yang rendah tahun ini tidak sepenuhnya positif bagi Indonesia. Deputy Gubernur BI Perry Warjiyo mengatakan inflasi diperkirakan 3-3,1% YoY di akhir 2016, lebih rendah dari perkiraan sebelumnya yang 3,2% YoY.

Rupiah terbawa pelemahan global, inflasi jadi fokus berikutnya. Rupiah justru melemah terbawa arus global pada akhir pekan lalu walaupun ada sentimen positif dengan dipangkasnya BI RR rate 25bps pada Kamis lalu. Fokus saat ini beralih ke inflasi yang akan dirilis awal bulan depan – naiknya beberapa komoditas pangan utama akibat cuaca telah menaikkan ekspektasi inflasi ke depan. Sentimen positif domestik masih akan meminta rupiah yang lebih kuat akan tetapi terlihat sentimen global yang masih belum stabil dengan kecenderungan negatif menjelang beberapa peristiwa penting global.

*Sumber : dari berbagai sumber*

---

### **Disclaimer**

*Walaupun informasi ini telah dipersiapkan dengan cermat, namun PT Asuransi Takaful Keluarga tidak bertanggung jawab terhadap keakuratan informasi dan opini yang terdapat didalamnya. Opini, proyeksi dan perkiraan dapat berubah sewaktu waktu tanpa adanya pemberitahuan terlebih dahulu.*

*Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja yang akan datang.*